

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI TERHADAP PEMILIHAN USAHATANI PADI ORGANIK DI DESA PURWO KENCONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Bagus Putra Riyadi

RINGKASAN

Padi organik adalah tanaman padi yang proses budidayanya terbebas dari pupuk dan pestisida kimia hingga pascapanennya, serta telah mendapatkan sertifikasi organik dari lembaga sertifikasi organik. Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengandalkan bahan alami dan menghindari atau membatasi penggunaan bahan kimia sintetis (pupuk kimia, pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh, *feed additive*) sehingga aman apabila dikonsumsi kesehatan serta dapat menjaga keseimbangan lingkungan. Kabupaten Lampung Timur memiliki kecamatan yang menjadi sentra padi organik yaitu Kecamatan Sekampung Udik. Desa yang telah melakukan usahatani padi organik adalah Desa Purwo Kencono. Jumlah kelompok tani padi organik yang berada di Desa Purwo Kencono tidak bertambah, penyebabnya adalah pada biaya sertifikasi yang mahal, teknik budidaya yang membutuhkan perlakuan khusus pada usahatani padi organik, dan pangsa pasar yang masih rendah. Petani yang menerapkan usahatani padi organik dipengaruhi oleh beberapa faktor dari proses pengambilan keputusan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) menjelaskan proses pengambilan keputusan petani dalam pemilihan usahatani padi organik (2) menjelaskan karakteristik petani yang menerapkan usahatani padi organik (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pemilihan usahatani padi organik. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja yaitu di Desa Purwo Kencono Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur sebagai daerah yang menerapkan usahatani padi organik. Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 79 petani yang terdiri dari 8 petani padi organik dan 71 petani padi non organik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini adalah karakteristik petani Desa Purwo Kencono yang menerapkan usahatani padi organik adalah pada rata-rata usia 54 tahun, rata-rata pendapatan petani padi organik yaitu pada Rp19.515.754,00/hektar, rata-rata tingkat pendidikan SMA, rata-rata jumlah keluarga ≤ 4 orang, pengalaman berusahatani 11-20 tahun, harga jual sebesar Rp5.001,00/kg hingga \leq Rp7.000,00/kg, luas lahan 0,25-0,50 Ha, dan telah mendapatkan pelatihan budidaya padi organik. Faktor yang mempengaruhi petani Desa Purwo Kencono dalam pemilihan usahatani padi organik adalah usia, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman usahatani. Proses pengambilan keputusan petani melalui tahap pengenalan, tahap persuasi, tahap keputusan dan tahap konfirmasi.